

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah kebijakan pendanaan, kebijakan dividen, dan realisasi pertumbuhan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Investment Opportunity Set (IOS)*. Penelitian ini menggunakan proksi gabungan dari proksi tunggal IOS yang berdasarkan pada proksi berbasis harga yaitu *Market to Book Value of Equity (MVBVE)*, *Market to Book Value of Assets (MVBVA)*, *Ratio Price to Earning (PER)*, *Ratio Capital Expenditure to book value of Asset (CAPBVA)*, dan *Ratio Capital Expenditure to Market Value of Aset (CAPMVA)*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 perusahaan, diambil dari industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2005, dimana pemilihan sampel tersebut menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan analisis faktor (*common Faktor analysis*) untuk membentuk proksi tunggal menjadi proksi gabungan yang selanjutnya diperingkat menjadi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi dan rendah. Untuk mengukur hubungan kebijakan pendanaan, kebijakan dividen, dan realisasi pertumbuhan terhadap IOS pada perusahaan manufaktur digunakan analisis korelasi..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pendanaan yang diukur dengan *book value of debt to equity* tidak signifikan dengan *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Market value of debt to equity* mempunyai hubungan negative signifikan dengan *Investment Opportunity Set (IOS)*. Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividen payout* mempunyai hubungan tidak signifikan dengan *Investment Opportunity Set (IOS)*, *dividen yield* mempunyai hubungan yang negatif signifikan dengan *Investment Opportunity Set (IOS)*, sedangkan Realisasi pertumbuhan yang diproksi dengan *pertumbuhan penjualan*, *Pertumbuhan laba*, *Pertumbuhan nilai buku ekuitas*, *Pertumbuhan aset* mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan terhadap *Investment Opportunity Set (IOS)*.

Kata kunci : kebijakan pendanaan, kebijakan dividen, realisasi pertumbuhan serta

ABSTRACT

The objective of this study is to examine whether debt policy, deviden policy, and realized growth of the firm influence Investment Opportunity Set (IOS), using composite measures constructed by single proxies which consist of price and investment based proxies, market value to book of equity (MVEBVE), market value to book of asset (MVABVA), price to earning (PER), capital expenditure to book value of asset (CAPBVA), capital expenditure to market of equity (CAPMVA). The samples of this study consist of 20 firm from manufacturing industries listed in Jakarta Stock Exchange in period 2001-2005, using purposive pling method.

Common factor analysis is conducted of construct composite measures then ranked in order to classify the growth of sampling firm. To examine the association of debt policy, deviden policy, and realized growth to the Investment Opportunity Set in manufacturing industries, correlation analysis is used.

The result indicated that the association between debt policy proxied by book value of debt to equity ratio and Investment Opportunity Set is insignificant, meanwhile proxy by market value of debt to equity ratio and Investment Opportunity Set is significantly negative. The association between deviden policy, proxied by deviden payout and Investment Opportunity Set is insignificant, meanwhile if it is proxied by deviden yield and Investment Opportunity Set is significantly negative. The association between realized growth proxied by sale growth, profit growth, book value of equity growth, asset growth and Investment Opportunity Set is significantly positif.

Keywords: debt policy, deviden policy, realized growth, and Investment Opportunity